Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

ANGGARAN KAS SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Siti Nur Reskiyawati Said

Universitas Negeri Makassar
siti.nur.reskiyawati@unm.ac.id

Abstract

Cash budget is an essential component of financial planning that enables companies to estimate future cash inflows and cash outflows within a specific period. Effective cash budgeting plays a significant role in maintaining liquidity, ensuring operational continuity, and supporting strategic financial decision-making. This study aims to examine the concept, objectives, importance, and preparation format of cash budgets in corporate financial management. The research employs a qualitative approach using a literature review method by analyzing various books, academic journals, and relevant references related to budgeting and financial management.

The findings indicate that cash budgeting serves not only as a planning tool but also as a mechanism for controlling cash flows and evaluating financial performance. Through cash budgeting, companies can anticipate potential cash shortages or surpluses, improve the efficiency of cash utilization, and minimize financial risks arising from poor cash management. Furthermore, a well-structured cash budget provides management with accurate information to support decisions regarding financing, investment, and operational activities. Therefore, cash budgeting is a critical instrument in achieving financial stability, enhancing managerial effectiveness, and ensuring the long-term sustainability of business operations.

Keywords: *Cash Budget, Liquidity, Financial Planning, Cash Flow Management, Financial Control.*

Abstrak

Anggaran kas merupakan salah satu instrumen penting dalam perencanaan keuangan perusahaan yang digunakan untuk memperkirakan arus kas masuk dan arus kas keluar dalam periode tertentu. Penyusunan anggaran kas bertujuan untuk menjaga likuiditas perusahaan, memastikan ketersediaan dana guna mendukung kegiatan operasional, serta membantu manajemen dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep, tujuan, pentingnya anggaran kas, serta format penyusunannya dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan mengkaji berbagai literatur berupa buku, jurnal ilmiah, dan referensi terkait penganggaran serta manajemen keuangan. Hasil kajian menunjukkan bahwa anggaran kas memiliki peran strategis sebagai alat perencanaan, pengendalian, dan evaluasi keuangan perusahaan. Melalui anggaran kas, perusahaan dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya defisit maupun surplus kas, meningkatkan efisiensi penggunaan dana, serta meminimalkan risiko keuangan yang dapat mengganggu kelangsungan operasional. Selain itu, format anggaran kas yang disusun secara sistematis memberikan informasi yang akurat mengenai kondisi kas perusahaan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan terkait pembiayaan, investasi, dan aktivitas operasional. Dengan demikian, anggaran kas menjadi instrumen yang sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan efektivitas pengelolaan dana, dan mendukung keberlangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Kata Kunci: *Anggaran Kas, Likuiditas, Perencanaan Keuangan, Arus Kas, Pengendalian Keuangan.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif pada era globalisasi menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Salah satu sumber daya yang memiliki peranan penting dalam keberlangsungan aktivitas perusahaan adalah kas. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan secara langsung untuk membiayai berbagai aktivitas operasional, memenuhi kewajiban jangka pendek, melakukan investasi, serta mendukung berbagai keputusan strategis perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan kas yang baik menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan stabilitas keuangan dan mencapai tujuan organisasi (Bragg, 2021).

Dalam praktiknya, keberhasilan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga oleh kemampuannya dalam menjaga likuiditas. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo tepat waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi belum tentu memiliki kondisi keuangan yang sehat apabila tidak didukung oleh ketersediaan kas yang memadai. Banyak perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan meskipun mencatat laba yang besar karena tidak mampu mengelola arus kas secara efektif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kas merupakan aspek yang sangat penting dalam manajemen keuangan perusahaan (Weygandt et al., 2022).

Kas memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan aset lainnya karena sifatnya yang sangat fleksibel dan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan perusahaan. Namun demikian, kas yang terlalu sedikit dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan likuiditas, sedangkan kas yang terlalu besar dapat menimbulkan inefisiensi karena dana yang menganggur tidak memberikan manfaat ekonomi yang optimal. Oleh sebab itu, perusahaan harus mampu menjaga keseimbangan antara jumlah kas yang tersedia dengan kebutuhan operasional yang harus dipenuhi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjaga keseimbangan tersebut adalah melalui penyusunan anggaran kas yang terencana dan sistematis (Atrill & McLaney, 2021).

Anggaran kas (cash budget) merupakan salah satu instrumen penting dalam perencanaan keuangan perusahaan yang digunakan untuk memperkirakan penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode tertentu. Anggaran kas memberikan gambaran mengenai kondisi kas perusahaan pada masa yang akan datang sehingga manajemen dapat melakukan berbagai langkah antisipatif terhadap kemungkinan terjadinya kekurangan maupun kelebihan kas. Melalui anggaran kas, perusahaan dapat merencanakan penggunaan dana secara lebih efektif, mengendalikan pengeluaran, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya keuangan yang dimiliki (Garrison et al., 2021).

Penyusunan anggaran kas menjadi semakin penting di tengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi global. Perubahan kondisi pasar, inflasi,

fluktuasi tingkat suku bunga, serta berbagai risiko bisnis lainnya dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Dalam situasi seperti ini, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem perencanaan keuangan yang mampu memberikan informasi mengenai kebutuhan kas pada masa mendatang. Anggaran kas menjadi salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengantisipasi risiko keuangan sekaligus membantu perusahaan mempertahankan stabilitas operasionalnya. Perusahaan yang memiliki sistem perencanaan kas yang baik cenderung lebih siap menghadapi perubahan lingkungan bisnis dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan perencanaan kas secara memadai (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022).

Selain berfungsi sebagai alat perencanaan, anggaran kas juga berfungsi sebagai alat pengendalian. Melalui anggaran kas, manajemen dapat membandingkan antara rencana penerimaan dan pengeluaran kas dengan realisasi yang terjadi selama periode tertentu. Apabila terdapat penyimpangan antara anggaran dan realisasi, manajemen dapat segera melakukan evaluasi dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan. Dengan demikian, anggaran kas tidak hanya membantu perusahaan dalam merencanakan penggunaan dana, tetapi juga berperan dalam meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap aktivitas keuangan perusahaan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kas yang baik memiliki hubungan yang erat dengan tingkat likuiditas perusahaan. Cahyadi (2025) menemukan bahwa manajemen likuiditas yang efektif mampu meningkatkan kinerja operasional perusahaan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola arus kas secara optimal memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menjalankan aktivitas operasional secara berkelanjutan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Abbas (2025) menunjukkan bahwa pengelolaan kas dan piutang yang efektif berpengaruh positif terhadap tingkat likuiditas perusahaan. Perusahaan yang menerapkan perencanaan kas secara baik cenderung memiliki risiko keuangan yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan perencanaan kas secara sistematis. Temuan ini menunjukkan bahwa anggaran kas memiliki peran yang penting dalam mendukung pengelolaan modal kerja dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Selanjutnya, Nurchayati (2025) menjelaskan bahwa pengelolaan kas yang efektif tidak hanya berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan, tetapi juga terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha. Perusahaan yang mampu mengendalikan arus kas masuk dan arus kas keluar secara tepat akan lebih mudah menghadapi berbagai tantangan bisnis, termasuk perubahan kondisi ekonomi yang tidak menentu. Dengan demikian, anggaran kas dapat menjadi instrumen strategis dalam mendukung keberlanjutan operasional perusahaan.

Mungkur (2025) juga mengemukakan bahwa anggaran kas merupakan

salah satu alat manajemen yang sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Melalui anggaran kas, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi terjadinya surplus maupun defisit kas sejak dini sehingga dapat mengambil langkah antisipatif yang tepat. Informasi yang dihasilkan dari anggaran kas dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan pembiayaan, kebijakan investasi, serta strategi pengelolaan modal kerja.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan pentingnya pengelolaan kas dalam perusahaan, masih banyak organisasi yang belum memanfaatkan anggaran kas secara optimal. Dalam beberapa kasus, anggaran kas hanya digunakan sebagai dokumen administratif tanpa dilakukan evaluasi dan pengendalian secara berkelanjutan. Akibatnya, fungsi strategis anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Padahal, dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks, perusahaan memerlukan informasi keuangan yang akurat untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa anggaran kas memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan operasional perusahaan, menjaga likuiditas, mengendalikan penggunaan dana, serta membantu proses pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, kajian mengenai anggaran kas perlu dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep, tujuan, manfaat, dan format penyusunannya. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pengertian anggaran kas, tujuan penyusunannya, pentingnya anggaran kas dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan, serta format penyusunan anggaran kas sebagai salah satu instrumen utama dalam perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode studi pustaka dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian konsep, tujuan, pentingnya, dan format penyusunan anggaran kas berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, standar akuntansi, serta berbagai referensi akademik lainnya yang berkaitan dengan penganggaran dan manajemen keuangan perusahaan.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui identifikasi, seleksi, dan telaah literatur yang dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2021–2025) untuk memperoleh informasi yang aktual dan relevan. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian topik dengan pembahasan mengenai anggaran kas, pengelolaan kas, likuiditas, serta perencanaan keuangan perusahaan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif,

yaitu dengan menguraikan, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai konsep serta temuan penelitian terdahulu guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran anggaran kas dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Melalui metode ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai konsep anggaran kas, tujuan penyusunannya, pentingnya anggaran kas dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan, serta format penyusunan anggaran kas sebagai salah satu instrumen utama dalam perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggaran kas (*cash budget*) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem penganggaran perusahaan yang digunakan untuk memperkirakan arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu. Anggaran kas berfungsi sebagai alat perencanaan yang membantu perusahaan memastikan tersedianya dana yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional, memenuhi kewajiban jangka pendek, dan mendukung pengambilan keputusan keuangan. Menurut Bragg (2021), anggaran kas merupakan jadwal yang menyajikan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan untuk mengidentifikasi kemungkinan terjadinya surplus maupun defisit kas dalam suatu periode tertentu.

Dalam praktik manajemen keuangan modern, keberadaan anggaran kas menjadi semakin penting karena perusahaan tidak hanya dituntut untuk memperoleh laba, tetapi juga harus mampu menjaga likuiditas. Ikatan Akuntan Indonesia (2022) menegaskan bahwa pengelolaan arus kas yang baik merupakan salah satu indikator kesehatan keuangan perusahaan karena berkaitan langsung dengan kemampuan entitas dalam memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyusun anggaran kas secara sistematis agar dapat memproyeksikan kondisi keuangan di masa yang akan datang.

Menurut Garrison et al. (2021), anggaran kas merupakan bagian integral dari *master budget* yang berfungsi menghubungkan berbagai rencana operasional perusahaan dengan kebutuhan dana yang harus disediakan. Dengan adanya anggaran kas, perusahaan dapat mengetahui kebutuhan pembiayaan, waktu terjadinya kekurangan dana, serta peluang investasi ketika terjadi kelebihan kas. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran kas tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Tujuan Penyusunan Anggaran Kas

Tujuan utama penyusunan anggaran kas adalah menjaga likuiditas perusahaan agar dapat memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Likuiditas merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan

karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan operasional. Penelitian Cahyadi (2025) menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kinerja operasional dan nilai perusahaan.

Selain menjaga likuiditas, anggaran kas bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kekurangan maupun kelebihan kas. Menurut Abbas (2025), perusahaan yang melakukan perencanaan kas secara efektif memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola risiko keuangan dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki sistem perencanaan kas yang memadai. Dengan adanya proyeksi penerimaan dan pengeluaran kas, manajemen dapat mengambil langkah antisipatif sebelum terjadi masalah likuiditas.

Tujuan lainnya adalah mendukung proses perencanaan keuangan perusahaan. Berbagai aktivitas seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji, investasi aset tetap, hingga ekspansi usaha memerlukan dukungan dana yang cukup. Anggaran kas memungkinkan manajemen menyusun prioritas penggunaan dana sehingga kegiatan operasional dapat berjalan sesuai rencana (Bragg, 2021).

Di samping itu, anggaran kas juga berfungsi sebagai alat pengendalian. Melalui perbandingan antara anggaran dan realisasi, perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas penggunaan kas serta mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi. Hasil evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap kebijakan keuangan yang telah diterapkan (Garrison et al., 2021).

Pentingnya Anggaran Kas dalam Perusahaan

Kas merupakan aset yang paling likuid dan menjadi sumber utama pembiayaan aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan kas yang baik sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Salah satu manfaat utama anggaran kas adalah membantu perusahaan menjaga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran dana sehingga risiko kekurangan kas dapat diminimalkan (Atrill & McLaney, 2021).

Penelitian Nurchayati (2025) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan kas yang efektif cenderung memiliki tingkat likuiditas yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak melakukan perencanaan kas secara sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran kas memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjaga kesehatan keuangan perusahaan.

Selain menjaga likuiditas, anggaran kas juga berperan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan dana. Perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya keuangan sesuai prioritas dan menghindari pengeluaran yang tidak memberikan nilai tambah. Menurut Mungkur (2025), anggaran kas yang disusun secara tepat mampu membantu perusahaan mengoptimalkan penggunaan dana dan mengurangi risiko pemborosan.

Dari perspektif manajemen risiko, anggaran kas memungkinkan perusahaan mengidentifikasi potensi masalah keuangan sebelum masalah

tersebut terjadi. Dengan mengetahui proyeksi kondisi kas di masa depan, perusahaan dapat mempersiapkan strategi pendanaan yang sesuai sehingga risiko gangguan operasional dapat ditekan seminimal mungkin (Abbas, 2025).

Selain itu, anggaran kas juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan. Informasi mengenai posisi kas membantu manajemen menentukan waktu yang tepat untuk melakukan investasi, membayar utang, atau mencari tambahan modal. Dengan demikian, anggaran kas memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Format dan Penyusunan Anggaran Kas

Format anggaran kas merupakan kerangka penyajian yang digunakan untuk menggambarkan rencana penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Penyusunan format yang sistematis bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi kas perusahaan sehingga memudahkan proses perencanaan dan pengendalian keuangan (Horngren et al., 2021).

Secara umum, format anggaran kas terdiri atas beberapa komponen utama, yaitu saldo awal kas, penerimaan kas, total kas tersedia, pengeluaran kas, surplus atau defisit kas, dan saldo akhir kas. Setiap komponen memiliki fungsi yang berbeda namun saling berkaitan dalam menggambarkan posisi kas perusahaan secara menyeluruh.

Tabel 1. Komponen Utama Anggaran Kas

No	Komponen	Keterangan
1	Saldo Awal Kas	Kas yang tersedia pada awal periode
2	Penerimaan Kas	Seluruh arus kas masuk selama periode berjalan
3	Total Kas Tersedia	Jumlah kas yang tersedia untuk digunakan
4	Pengeluaran Kas	Seluruh arus kas keluar selama periode berjalan
5	Surplus/Defisit Kas	Selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas
6	Saldo Akhir Kas	Posisi kas pada akhir periode anggaran

No	Komponen	Keterangan
1	Saldo Awal Kas	Kas yang tersedia pada awal periode
2	Penerimaan Kas	Seluruh arus kas masuk selama periode berjalan
3	Total Kas Tersedia	Jumlah kas yang tersedia untuk digunakan
4	Pengeluaran Kas	Seluruh arus kas keluar selama periode berjalan
5	Surplus/Defisit Kas	Selisih antara penerimaan dan pengeluaran kas

6	Saldo Akhir Kas	Posisi kas pada akhir periode anggaran

Penerimaan kas dapat berasal dari penjualan tunai, penagihan piutang, pendapatan bunga, maupun sumber lainnya. Sementara itu, pengeluaran kas meliputi pembayaran gaji, pembelian bahan baku, pembayaran pajak, biaya operasional, dan berbagai pengeluaran lainnya (Bragg, 2021).

Tabel 2. Contoh Format Anggaran Kas

Keterangan	Jumlah (Rp)
Saldo Awal Kas	50.000.000
Total Penerimaan Kas	120.000.000
Total Kas Tersedia	170.000.000
Total Pengeluaran Kas	120.000.000
Surplus Kas	50.000.000
Saldo Akhir Kas	50.000.000

Berdasarkan contoh tersebut, perusahaan memiliki posisi kas yang sehat karena mampu memenuhi seluruh pengeluaran operasional dan masih memiliki saldo akhir kas yang positif. Menurut Garrison et al. (2021), kondisi seperti ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik dan tidak memerlukan tambahan pembiayaan jangka pendek.

Implementasi Anggaran Kas dalam Pengelolaan Keuangan Perusahaan

Implementasi anggaran kas yang efektif memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan. Perusahaan dapat mengidentifikasi kebutuhan dana lebih awal sehingga risiko kekurangan kas dapat diminimalkan. Selain itu, anggaran kas juga membantu perusahaan meningkatkan efisiensi penggunaan dana melalui perencanaan yang lebih terstruktur (Atrill & McLaney, 2021).

Dalam lingkungan bisnis yang penuh ketidakpastian, anggaran kas berfungsi sebagai alat mitigasi risiko yang membantu perusahaan menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Perusahaan yang memiliki sistem perencanaan kas yang baik cenderung lebih mampu mempertahankan stabilitas operasional dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki perencanaan kas yang memadai (Nurchayati, 2025).

Dengan demikian, anggaran kas tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang mendukung keberlangsungan usaha, meningkatkan efisiensi keuangan, dan membantu perusahaan mencapai tujuan jangka panjangnya.

KESIMPULAN

Anggaran kas merupakan salah satu instrumen penting dalam manajemen keuangan perusahaan yang berfungsi untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi arus kas masuk maupun arus kas keluar

dalam periode tertentu. Penyusunan anggaran kas memungkinkan perusahaan untuk memperkirakan kondisi kas di masa mendatang sehingga dapat menjaga likuiditas dan memastikan tersedianya dana yang cukup untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil kajian, anggaran kas memiliki beberapa tujuan utama, yaitu menjaga likuiditas perusahaan, mengantisipasi terjadinya defisit maupun surplus kas, mendukung proses perencanaan keuangan, meningkatkan efektivitas pengendalian keuangan, serta membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Selain itu, anggaran kas juga berperan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan dana, mengurangi risiko keuangan, serta mendukung keberlangsungan operasional perusahaan dalam jangka panjang.

Penyusunan anggaran kas dilakukan melalui beberapa komponen utama, yaitu saldo awal kas, penerimaan kas, total kas tersedia, pengeluaran kas, surplus atau defisit kas, dan saldo akhir kas. Komponen-komponen tersebut saling berkaitan dalam memberikan gambaran mengenai posisi kas perusahaan selama periode tertentu. Dengan demikian, anggaran kas tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang membantu perusahaan mencapai stabilitas keuangan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, M. (2025). The influence of cash and receivables management on business liquidity. *Journal La Bisecoman*, 6(2), 45–58.

Atrill, P., & McLaney, E. (2021). *Management Accounting for Decision Makers* (10th ed.). Pearson.

Bragg, S. M. (2021). *Budgeting*. AccountingTools Publishing.

Darnida, Y. C. (2025). Analysis of the impact of cash management on liquidity in MSMEs operating in the food and beverage sector. *Journal of Management*, 8(1), 55–69.

Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial Accounting* (17th ed.). McGraw-Hill Education.

Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2021). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (17th ed.). Pearson.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Johan, S. (2024). How effective is the cash conversion cycle in improving firm performance? *Economic Analysis and Policy*, 81, 324–338.

Kiige, N. C., Mabonga, E., & Henry, O. (2024). Effect of cash budgeting on financial performance of agribusiness enterprises in Mbale City: An

empirical study. *INOSR Journal of Humanities and Social Sciences*, 10(1), 30–37.

Mungkur, A. R. (2025). Pentingnya anggaran kas dalam menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan operasional perusahaan. *Journal of Management and Business Strategy*, 3(1), 22–34.

Nurchayati. (2025). Analysis of the impact of cash management on liquidity in SMEs in Indonesia. *Journal of Financial Management and Accounting*, 8(2), 88–101.

Nurzanah, A. Z. (2024). The influence of internal and external factors on liquidity management effectiveness. *International Journal of Economics and Management*, 5(2), 77–92.

Puspa, E. S. (2025). Cash management strategy in increasing company liquidity during economic crises. *International Journal of Learning and Education*, 5(1), 15–27.

Tandean, V. A., Kusnadi, E., Anantadjaya, S. P. D., & Nawangwulan, I. M. (2024). Impact of cash flow management on the sustainability of Indonesian MSMEs. *Community Development Journal*, 5(4), 112–124.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2022). *Accounting Principles* (15th ed.). Wiley.

Yusof, N. A., Abdullah, N. H., & Rahman, M. A. (2024). Influencing factors of effective cash management: A survey of SMEs in Malaysia. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 8(7), 1–15.